

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/10

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 06.09.2023

Produk: **Vitamin E-Acetate Oily Feed**

Versi: 5.0

(30041056/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 12.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:

Vitamin E-Acetate Oily Feed

Penggunaan: aditif untuk pakan

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Berdasarkan pada kriteria GHS, produk ini tidak perlu klasifikasi.

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Berdasarkan pada kriteria GHS, produk ini tidak memerlukan tanda peringatan bahaya.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Risiko terpelesetnya tinggi karena kebocoran/tumpahan produk.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

Vitamin E Acetate

Nomer CAS: 7695-91-2

Tidak diketahui bahaya khusus.

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar.

Jika kontak dengan kulit:

Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:

Bersihkan mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata terbuka.

Jika tertelan:

Berkumur dan kemudian minum air 200-300 ml.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Perawatan disesuaikan dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital).

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

semprotan air, karbon dioksida, serbuk kering, busa

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:

air dengan tekanan tinggi

Bahaya yang spesifik:

uap yang berbahaya, oksida karbon

Pelepasan asap/kabut. Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan.

Informasi lebih lanjut:

Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Dinginkan kontainer yang dalam kondisi berbahaya dengan semprotan air.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Gunakan alat pelindung diri. Informasi mengenai tindakan pencegahan diri, lihat bagian 8.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan absorben (misalnya pasir, silika gel, binder asam, binder dengan berbagai fungsi, serbuk gergaji).

Untuk jumlah yang banyak: Bendung tumpahan. Pompa produk.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Informasi tambahan: Risiko terpelesetnya tinggi karena kebocoran/tumpahan produk.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tidak perlu perlakuan khusus jika produk digunakan dengan benar.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Lakukan tindakan pencegahan terhadap muatan listrik statis. Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka.

Penyimpanan

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jaga temperatur supaya tidak melebihi 30 °C. Biarkan kontainer tetap tertutup rapat dan kering. Lindungi dari pengaruh sinar.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

Tidak diketahui adanya nilai ambang batas spesifik bahan.

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan jika dilepaskan uap/aerosol. Filter partikel tipe P2 atau FFP2, (efisiensi sedang untuk partikel padat dan cair, misalnya EN 143, 149)

Pelindung tangan:

Sarung tangan pengaman yang tahan bahan kimia (EN ISO 374-1)

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada tingkat aktivitas dan paparan.

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Jangan makan, minum, merokok atau penggunaan tembakau lainnya di tempat kerja. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift. Simpan pakaian kerja secara terpisah.

9. Sifat fisika dan kimia

| | | |
|---------------------------------|--|------------------------|
| Bentuk: | berminyak | |
| Warna: | kuning sampai kecoklat-coklatan | |
| Bau: | hampir tidak berbau | |
| Batas bau: | tidak ditentukan | |
| pH: | tidak dapat larut | |
| Temperatur beku: | -27.5 °C | |
| Titik didih: | (1,013 hPa) Zat/produk ini terdekomposisi, oleh karena itu tidak ditentukan., Studi ilmiah tidak berdasar. | |
| Titik nyala: | 257 °C | (ISO 2719, closed cup) |
| Laju penguapan: | diabaikan | |
| Kemudahan terbakar (padat/gas): | tidak mudah terbakar | |
| Batas bawah ledakan: | Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling., Titik ledakan terendah berkisar antara 5 - 15 °C dibawah titik nyala. | |
| Batas atas ledakan: | Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling. | |
| Temperatur pembakaran: | 382 °C | (DIN EN 14522) |
| Dekomposisi thermal: | 430 °C | (DSC (DIN 51007)) |
| Menyala sendiri: | Risiko menyala sendiri saat luas permukaan yang besar dihasilkan karena | |

| | |
|---|---|
| Kemampuan untuk memanaskan sendiri: | Zat ini tidak bisa mengalami pemanasan yang spontan. |
| Bahaya ledakan: | Tidak diujicobakan terhadap kondisi dengan titik leleh rendah. Berdasarkan pada struktur kimianya, tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak. |
| Sifat yang dapat membantu kebakaran: | Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi. |
| Tekanan uap: | diabaikan |
| Massa jenis: | 0.98 g/cm ³ (20 °C) Data literatur. |
| Massa jenis uap relatif (udara): | 16.3 (dihitung) (20 °C) Lebih berat daripada udara |
| Kelarutan dalam air: | tidak dapat larut |
| Kelarutan (kualitatif) solven: | hidrokarbon, alkohol, lemak, minyak dapat larut |
| Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow): | 12.25 (dihitung) (25 °C) |
| Viskositas, kinematik: | 5,706 mm ² /s (OECD 114) (20 °C) 701 mm ² /s (OECD 114) (40 °C) |

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Hindari sinar matahari langsung. Hindari panas. Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal: 430 °C (DSC (DIN 51007))

Zat yang harus dihindari:

basa kuat, oksidator kuat

Korosi pada logam: Tidak ada efek korosif terhadap logam.

Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Reaktivitas:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50tikus (oral): > 10,000 mg/kg (BASF-Test)

Toksisitas akut-inhalasi

(terhirup):Tidak perlu dilakukan studi karena pertimbangan pajanan.

Toksisitas akut-dermal

LD50 tikus (kulit): > 3,000 mg/kg (seperti panduan OECD 402)

Penilaian toksisitas akut

Sama sekali tidak beracun setelah menelan sekali. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit.

Gejala

Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Tidak bersifat iritasi terhadap kulit. Tidak bersifat iritasi terhadap mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 404)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitasi:

Efek sensitisasi terhadap kulit tidak teramati pada studi dengan binatang.

Data percobaan/perhitungan:

Uji alergi terhadap sinar marmot: Tidak menyebabkan sensitisasi.

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Tidak ditemukan adanya efek mutagenis dalam berbagai pengujian dengan bakteri dan mamalia.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Studi dengan binatang dalam jangka panjang dimana zat ini diberikan melalui makanan dengan dosis yang tinggi tidak diamati adanya efek karsinogenik.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Tidak ada indikasi berkembangnya efek beracun/teratogenik yang teramati pada studi dengan binatang

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Pemasukan zat melalui mulut secara berulang tidak menyebabkan efek yang berhubungan dengan zat ini.

Bahaya jika terhirup

Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksisitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Toksisitas terhadap ikan:

LC50 (96 h) > 11 mg/l, *Oncorhynchus mykiss* (OECD Guideline 203, statis)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik.

Tidak ada efek racun dalam rentang kelarutan.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) > 20.6 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 202, part 1, statis)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik.

Tidak ada efek racun dalam rentang kelarutan.

Tumbuhan air:

EC50 (72 h) > 27.8 mg/l (laju pertumbuhan), *Pseudokirchneriella subcapitata* (OECD Guideline 201, statis)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik. Tidak ada efek racun dalam rentang kelarutan.

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC20 (30 min) > 927 mg/l, lumpur aktif, domestik (DIN EN ISO 8192, perairan)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Toksikitas kronis terhadap ikan:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (28 hari) > 100 mg/l, *Oncorhynchus mykiss* (Panduan OECD 215, semi statis)

Toksikitas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

Studi ilmiah tidak berdasar.

Penilaian mengenai toksikitas terrestrial:

Tidak ada data.

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Zat ini akan menguap secara perlahan ke atmosfer dari permukaan air.

Diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pemusnahan:

30 - 40 % BOD dari ThOD (28 hari) (OECD 301F; ISO 9408; 92/69/EEC, C.4-D) (aerob, lumpur aktif, domestik)

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:

Zat ini dapat perlahan-lahan terhidrolisa setelah kontak dengan air.

Informasi mengenai stabilitas dalam air (hidrolisis):

$t_{1/2}$ 326 hari (25 °C, pH 7), (dihitung, pH 7)

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Akumulasi dalam organisme diharapkan terjadi.

Berpotensi bio-akumulasi:

Akumulasi dalam organisme diharapkan terjadi.

13. Pertimbangan pembuangan

Amati persyaratan legal nasional dan lokal.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang tidak terkontaminasi dapat digunakan kembali.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
 Tanggal / Direvisi: 06.09.2023
 Produk: **Vitamin E-Acetate Oily Feed**

Versi: 5.0

(30041056/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 12.10.2025

Kemasan yang tidak dapat dibersihkan harus dibuang dengan cara pembuangan yang sama dengan isinya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

| | |
|---|---|
| | Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi |
| Nomor UN atau Nomor ID | Tidak berlaku |
| Nama pengiriman sesuai UN: | Tidak berlaku |
| Kelas bahaya transport: | Tidak berlaku |
| 'Packaging group': | Tidak berlaku |
| Bahaya terhadap lingkungan: | Tidak berlaku |
| Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna | Tidak diketahui |

Transportasi laut

| | |
|---|---|
| IMDG | Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi |
| Nomor UN atau Nomor ID: | Tidak berlaku |
| Nama pengiriman sesuai UN: | Tidak berlaku |
| Kelas bahaya transport: | Tidak berlaku |
| 'Packaging group': | Tidak berlaku |
| Bahaya terhadap lingkungan: | Tidak berlaku |
| | Polutan perairan laut: tidak |
| Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna | Tidak diketahui |

Sea transport

| | |
|------------------------------|--|
| IMDG | Not classified as a dangerous good under transport regulations |
| UN number or ID number: | Not applicable |
| UN proper shipping name: | Not applicable |
| Transport hazard class(es): | Not applicable |
| Packing group: | Not applicable |
| Environmental hazards: | Not applicable |
| | Marine pollutant: no |
| Special precautions for user | None known |

Transportasi udara

| | |
|---|---|
| IATA/ICAO | Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi |
| Nomor UN atau Nomor ID: | Tidak berlaku |
| Nama pengiriman sesuai UN: | Tidak berlaku |
| Kelas bahaya transport: | Tidak berlaku |
| 'Packaging group': | Tidak berlaku |
| Bahaya terhadap lingkungan: | Tidak berlaku |
| Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna | Tidak diketahui |

Air transport

| | |
|------------------------------|--|
| IATA/ICAO | Not classified as a dangerous good under transport regulations |
| UN number or ID number: | Not applicable |
| UN proper shipping name: | Not applicable |
| Transport hazard class(es): | Not applicable |
| Packing group: | Not applicable |
| Environmental hazards: | Not applicable |
| Special precautions for user | None known |

15. Informasi peraturan

Regulasi lainnya

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Aplikasi selain yang dimaksudkan harus didiskusikan dengan manufaktur. Tindakan perlindungan keselamatan kerja yang disarankan harus dipatuhi.

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.